

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Umum

Di tengah hiruk pikuknya kehidupan perkotaan, masyarakat pada dasarnya sangat membutuhkan lokasi yang dapat dikunjungi untuk sekedar melepas penatnya aktivitas perkotaan. Pariwisata merupakan jawaban dari keresahan masyarakat perkotaan. Satu-satunya sektor ekonomi terpenting, pariwisata, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan bangsa (Sujai, 2016). Ahli bahasa percaya bahwa kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, di mana ia terdiri dari dua suku kata terpisah: pari dan wisata. Kata "pari" juga dapat menyiratkan "utuh" dan "semua." Pariwisata berarti perjalanan. Pariwisata yang memiliki nama yang sangat kasar dengan kata "pariwisata" sebagai bagian dari namanya merupakan kegiatan yang wajib dan tidak lepas dari penduduk di banyak provinsi dan kota di seluruh Indonesia.

Kota Medan sendiri yang merupakan salah satu Kota terbesar di Indonesia memiliki berbagai macam destinasi yang bisa dijangkau. Kota Medan menawarkan beragam destinasi wisata, antara lain objek wisata keagamaan, pendidikan, budaya, rekreasi, dan lainnya. Pada era saat ini, salah satu jenis wisata yang sedang menarik perhatian masyarakat adalah wisata taman atau ruang terbuka hijau. Adanya ruang terbuka hijau di tengah ramainya gedung gedung tinggi di perkotaan bisa menjadi jawaban dari keresahan masyarakat saat ini. Ruang terbuka hijau ini bisa dimanfaatkan menjadi wisata taman. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian taman wisata adalah hutan wisata yang memiliki keindahan alam, baik nabati maupun hewani, dan keindahan alam itu sendiri, serta memiliki corak khas

untuk digunakan untuk tujuan rekreasi dan budaya. Definisi ini diberikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kemudian, taman hiburan pada dasarnya dekat dengan detail yang masih indah, di mana banyak area dibanjiri dengan pepohonan, bunga, dan rumput yang menciptakan kesan menghirup udara segar ketika seseorang melihatnya.

Namun sayangnya corak khas taman wisata kurang di munculkan di salah satu Taman wisata di Kota Medan yaitu Avros Park . Ditentukan bahwa kualitas taman kota sebagai ruang publik perkotaan telah terpenuhi ketika telah mencapai kelayakan dalam kaitannya dengan kriteria berikut: kualitas fungsional, kualitas visual, dan kualitas lingkungan. (Danisworo, 1992) dalam (Pratomo1, 2019) Sehingga di butuhkan perencanaan dan perancangan ulang Avros park di Kota Medan guna untuk memenuhi kualitas dan kuantitas objek wisata taman tersebut .

1.2. Latar Belakang Permasalahan

1.2.1 Potensi

Jika unsur unsur pariwisata, yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, tidak terpenuhi, pertumbuhan sektor pariwisata tidak dapat terjadi pada tingkat yang menguntungkan. Perkembangan dan pertumbuhan akan fasilitas, sarana, serta prasarana objek wisata tersebut dapat digunakan untuk menentukan pertumbuhan sektor pariwisata. Dilihat dari perkembangan pariwisata di Kota medan , Salah satu dari sekian banyak Wisata Taman di Kota Medan yang banyak diminati adalah Taman Wisata Avros yang terletak di Polonia, Medan AVROS adalah akronim yang merupakan singkatan dari nama yang sering digunakan di sektor perkebunan.

AVROS adalah singkatan yang berasal dari frasa Belanda "Algemeene Vereeniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatra." Frasa ini diterjemahkan menjadi "Enam Asosiasi Pemilik Perkebunan Karet di Pantai Timur Sumatera." Pada akhir tahun 2017, sebuah ruang publik yang tadinya dikenal sebagai Avros Education Park dan terletak di Jalan Avros, Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun,

berubah nama menjadi Taman Avros (Education and Fun), mencerminkan misinya untuk memberikan kesempatan pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat setempat. Namun, karena wisata taman yang dimaksud hanya sedikit efektif dalam menyediakan fasilitas edukasi dan rekreasi, strategi konsep edukasi harus dibuat dengan pemberian penunjang fasilitas edukatif. Selain itu, perlu adanya penataan yang lebih efektif serta penambahan fasilitas umum yang lebih komprehensif dan jelas sehingga taman tersebut dapat dijadikan daya tarik wisata Kota Medan.

Di samping kehilangan faktor daya Tarik dan fungsi utamanya. Taman Edukasi Avros park memiliki potensi yang sangat besar mengelilingi Avros park namun tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, yaitu sungai deli. Adanya sungai deli merupakan perananan penting pembentukan identitas kota di dalam Avrospark. pada dasarnya Avros sudah memberi upaya dengan pengembangan melalui komunitas *go river* namun belum terjalin sempurna. Sungai deli memang banyak manfaatnya bagi masyarakat seperti perekonomian melalui kegiatan pelestarian. namun perlu keberanian dan ketegasan dalam menjaga kelestariannya. Serta perlunya pengadaan revitalitas kegiatan.

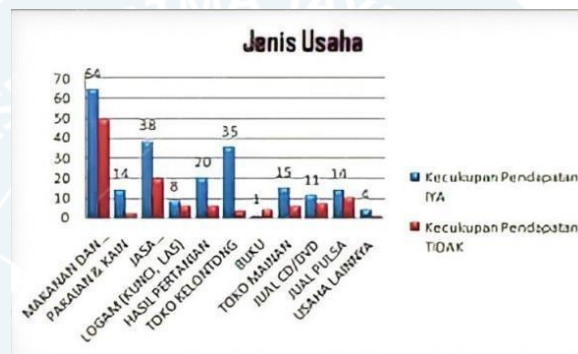
1.2.2. Isu dan permasalahan

1.2.2.1 Aspek Ekologis

Baik tempat umum maupun privat di Kota Medan dilayani dalam hal kebutuhan RTNH yang harus dipenuhi di sana. Di sisi lain, kebutuhan RTNH di kota Medan muncul secara dramatis karena hilangnya jumlah ruang terbuka yang dapat diakses publik secara signifikan yang ramah lingkungan. Senada, kondisi ekologis di ruang terbuka Avros Park Kota Medan sangat menyedihkan karena tidak terawat dengan baik. Ada juga faktor banjir saat musim hujan akibat banyaknya sampah yang mandek di sungai deli, yang mengelilingi objek ruang terbuka. Sampah ini berkontribusi terhadap risiko banjir.

1.2.2.2 Aspek Ekonomi

Fungsi RTNH terhadap perekonomian diproyeksikan berperan dalam pengembangan fasilitas pariwisata hijau di perkotaan, yang secara tidak langsung akan mendorong kegiatan ekonomi. Tidak adanya fungsi Avros Park menyebabkan UMKM kehilangan pendapatan. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang dan/atau perorangan yang sesuai dengan kriteria usaha mikro dalam UU No. 20 Tahun 2008 (MEME),



Gambar 1 Table 1 Jenis Usaha UMKM yang Berkembang di Kota Medan

Sumber : (Seminar Nasional. Industrial Engineering National Conference (IENACO), 2014)

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa UMKM di Medan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi atau peningkatan PDRB pada tahun 2015-2019 sebesar 18,61%, dan jenis usaha yang paling menonjol berkembang adalah usaha makanan dan minuman. Bisnis UMKM di industri makanan dan minuman mendominasi di ruang pengerasan dan memiliki kemampuan untuk memperkuat ekonomi di bawah desain ruang terbuka Medan. Dengan pertumbuhan ekonomi Medan yang pesat, ruang hijau menyusut. Begitupun di objek wisata Avros park di Kota Medan, dikarenakan kehilangan ketertarikan masyarakat. Maka stand umkm

ataupun usaha yang berkembang di dalam objek wisata tersebut mengalami penurunan perekonomian , sehingga perlunya revitalisasi kegiatan yang mengundang ketertarikan masyarakat dalam dan luar untuk meningkatkan perekonomian di dalam objek tersebut.

1.2.2.3 Aspek Sosial

Atas dasar unsur sosial, fungsi RTNH berperan dalam pembangunan ruang interaksi sosial budaya, sebagai sarana rekreasi, dan sebagai penanda atau landmark suatu Kawasan. Ketiga peran ini saling berhubungan. Jika perannya dipertimbangkan, fakta bahwa Kabupaten Kota Medan tidak memiliki cukup ruang terbuka publik non-hijau (RTNH) juga menjadi masalah sosial di daerah itu.

Kemampuan untuk mengakses fasilitas sosial dan perwujudan interaksi sosial menjadi salah satu aspek pembangunan dalam kesejahteraan sosial yang harus dicapai seperti sarana olahraga, rekreasi, pelayanan sosial dan fungsi ruang publik. Fasilitas inilah yang hilang di karenakan Avros Park kehilangan fungsi utama atau jati dirinya dikarenakan kehilangan event di ruang yang tersedia . Maka di perlukan revitalisasi sehingga ruang terbuka hijau menghasilkan kegiatan yang mengalami peningkatan interaksi sosial berbasis *edukatif* dan *rekreatif*.

Dari sudut pandang Avros park di Kota Medan, ruang terbuka hijau ini kehilangan ketertarikan masyarakat dalam maupun luar .Akibatnya menurunnya aktivitas / interaksi sosial di dalam objek tersebut di karenakan fasilitas objek wisata yang tidak menarik dan tidak memenuhi standar.

1.3. Rumusan Permasalahan

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan ulang objek wisata Avros Park di Kota Medan yang mampu mewujudkan konsep *education* and *fun* dengan tujuan untuk mengangkat ekonomi mikro lokal serta meningkatkan kualitas ruang terbuka non hijau dengan pendekatan Ecotourism ?

1.4 Rencana Pendekatan Desain

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan isu serta potensi yang diangkat. Pendekatan yang di rasa cocok untuk perencanaan dan perancangan ulang Objek Wisata Avros park di Kota Medan ialah Ecotourism. Dalam hal +yang paling dasar, ekowisata adalah jenis pariwisata yang melibatkan perjalanan ke daerah alami dengan tujuan melestarikan alam sekitar serta kehidupan dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sana. (The Ecotourism Society, 1990). Penekanan Arsitektur Ecotourism di Wisata Taman Avros park ini di rasa cocok untuk meningkatkan konsep awal objek wisata Avros park yaitu *education and fun*. Ekowisata menggabungkan pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat, dan pariwisata berkelanjutan. Penekanan pada ekowisata juga dianggap sebagai cara yang baik untuk mempromosikan Pendidikan (*education*), karena ekowisata bertujuan untuk mendidik wisatawan tentang konservasi alam.

1.5 Tujuan dan Sasaran Permasalahan

1.5.1 Tujuan

Revitalisasi Avros Park memberikan alternatif metode untuk pengembangan dan perancangan perencanaan tempat wisata di Avros Park di kota Medan. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan tempat rekreasi dan wisata di Kota Medan berupa ruang hijau yang tidak hanya mampu mengedukasi tentang perkebunan pada umumnya tetapi juga terjangkau oleh masyarakat yang berada di daerah sekitarnya. Semua ini dilakukan sambil mempertahankan perbatasansungai Deli. Perombakan ini juga mewujudkan slogan Avros Park, yaitu *education* dan *fun* kesenangan secara keseluruhan melalui pendekatan yang berpusat pada ekowisata

1.5.2 Sasaran

Terdapat beberapa sasaran perancangan objek wisata Avros park di Kota Medan dalam mencapai tujuan yang ada, yaitu:

- Melakukan identifikasi terhadap permasalahan dan potensi di lapangan serta melakukan pengumpulan data secara makro maupun mikro
- Merumuskan konsep dengan Pendekatan perancangan arsitektur ecotourism
- Pengolahan tapak
- Pemrograman ruang
- Pengelolaan bentuk
- Pendukung dan kelengkapan fungsi objek wisata

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I – PENDAHULUAN

Penentuan latar belakang, potensi, isu/permasalahan yang menjadi urgensi bagi masyarakat, diikuti dengan perumusan masalah dan rencana pendekatan desain, dilanjutkan penentuan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan.

BAB II – TINJAUAN OBJEK DAN KONTEKS

Tinjauan pertama dilakukan pada tipologi dan lokasi. Programming untuk menganalisis jenis pengguna, aktivitas dan kebutuhan ruang yang dibutuhkan.

BAB III – TINJAUAN PENDEKATAN DESAIN

Tinjauan kedua pada pendekatan desain dalam menyelesaikan permasalahan desain, seperti tinjauan preseden sebagai gambaran konsep pendekatan dan tinjauan teoritikal pendekatan dan juga kriterianya yang digunakan sebagai acuan perancangan nantinya.

BAB IV – METODE DAN ANALISIS

Menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang membantu proses perancangan. Kerangka analisis juga dijabarkan sesuai kriteria desain yang difokuskan. Analisis sebagai langkah awal proses perancangan.

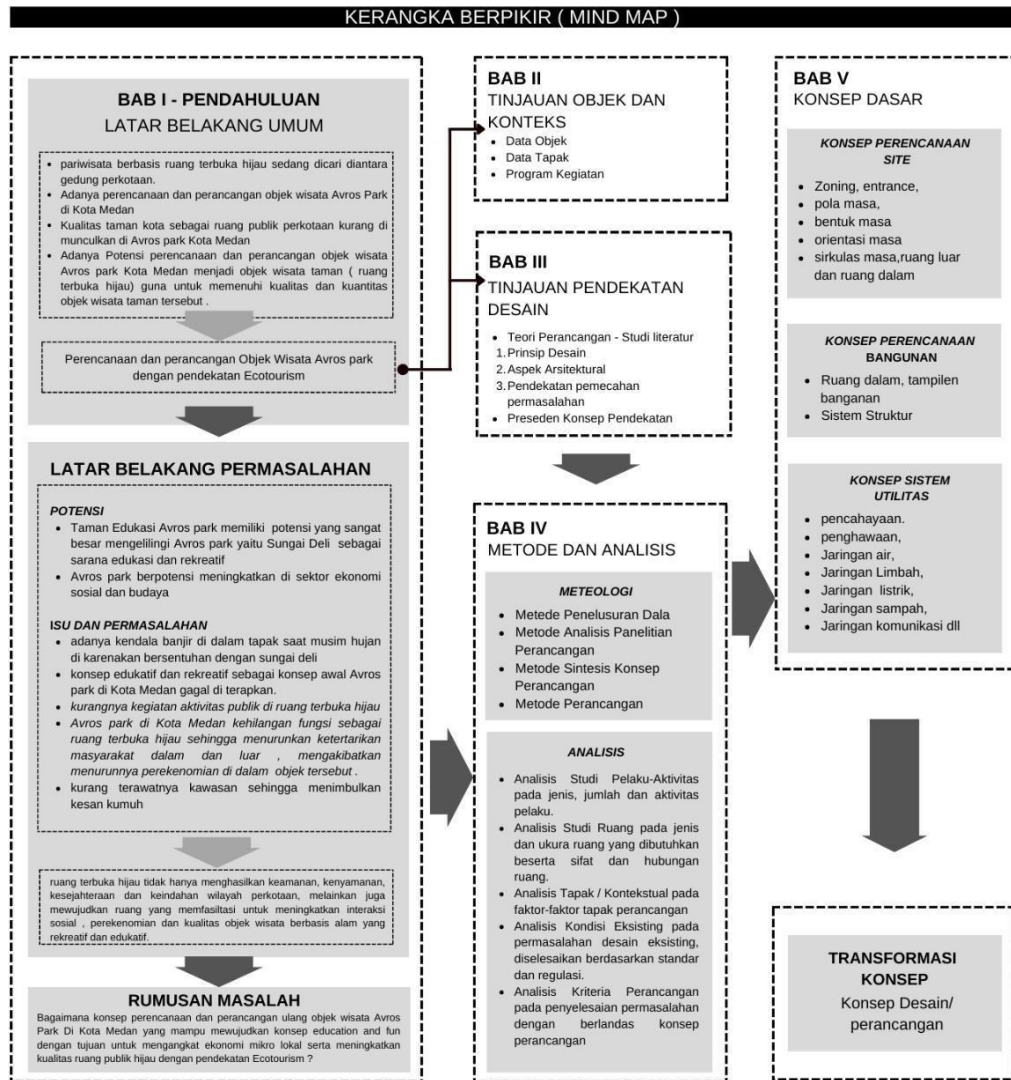
BAB V – KONSEP DASAR

Langkah akhir adalah pembahasan konsep dengan pendekatan desain yang dipilih. Gambaran desain disajikan dengan penyelesaian permasalahan dan strategi desain.



1.7. Kerangka Pikir Proposal

Kerangka pikir yang digunakan dalam Proposal Tugas Akhir ini dijelaskan pada bagan di bawah ini



Gambar 2 Bagan Mindmap alur penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur

Sumber : Analisis penulis 2022